

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi ini, perusahaan semakin lama semakin tidak dapat kita bendung. Perusahaan-perusahaan semakin bekerja keras dalam bersaing. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham menjadi salah satu faktor penunjang bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu cara penunjang untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan adanya informasi yang akurat, relevan, dapat diandalkan dan meningkatkan jual saham. Transparansi perusahaan dengan adanya informasi yang dilaporkan dalam laporan tahunan akan membuat investor tertarik. Laporan tahunan ini merupakan sebagai sarana yang akan dijadikan dalam mengukur kinerja perusahaan melalui pengungkapan atas transaksi-transaksi yang terjadi atau pengungkapan dalam pilihan-pilihan oleh manajemen untuk mengelola sebuah perusahaan tersebut .

Informasi yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan tersebut terdiri dari pengungkapan wajib dan juga pengungkapan sukarela (Yusuf et al, 2018). Pengungkapan yang dimaksudkan dalam teori ini adalah tidak menyembunyikan atau tidak menutupi. Pengungkapan wajib artinya adalah pengungkapan minimum yang dilakukan perusahaan atas apa yang diwajibkan, di syaratkan atau diharuskan oleh peraturan yang berlaku seperti standar akuntansi atau peraturan bada pengawas. Untuk perusahaan yang sudah go publik pasti pengungkapan yang dilakukan adalah pengungkapan yang wajib ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan melebihi pengungkapan yang disyaratkan atau diharuskan oleh peraturan yang berlaku (Hidayat. 2017). Dengan adanya pengungkapan sukarela, manajer memberikan lebih banyak informasi untuk memberi sinyal bahwa mereka bekerja demi kepentingan terbaik bagi para pemegang saham (Yusuf et al., 2018).

Selain dari pengungkapan, struktur kepemilikan perusahaan juga sebagai salah satu alat untuk dapat mengukur dan mengetahui kelangsungan usaha suatu perusahaan. Untuk keberhasilan kinerja perusahaan maka pemisahan tugas sangat penting agar mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Struktur kepemilikan Menurut Muchilisin (2019)

merupakan suatu komposisi, porsi, perbandingan dan persentase antara modal, ekuitas termasuk saham yang dimiliki oleh orang di dalam perusahaan (*insider shareholders*) dan juga investor (*outsider shareholders*). Struktur kepemilikan yang dimaksud adalah baik sebagai investor individual, investor pemerintah, maupun investor institusi swasta. Struktur kepemilikan terbagi dalam beberapa kategori. Secara spesifik kategori dalam struktur kepemilikan ini yaitu meliputi kepemilikan oleh institusi domestik, institusi asing, pemerintah, individual asing dan individual domestik, atau bentuk komitmennya dari para pemegang saham untuk dapat mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Pemilik perusahaan atau yang disebut *principal* akan menunjuk manajemen atau *agent profesional* yang telah terlebih dahulu sudah dipilih melalui seleksi yang selanjutnya akan melaksanakan tugasnya dalam mengelola perusahaan yang pada akhirnya akan dituntut untuk bisa memaksimalkan kelangsungan usaha perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pengungkapan sukarela dan sebagai variabel yang diteliti terkait dengan dampak terhadap struktur kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan pemerintah. Pengungkapan informasi keuangan tercermin dalam penerbitan laporan tahunan. Semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tua umur perusahaan, maka semakin banyak pemangku kepentingan yang membuat perusahaan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih. Kualitas informasi keuangan pada laporan keuangan dapat dinilai dari sejauh mana pengungkapan yang dilakukan dan diterbitkan oleh perusahaan. Untuk itu sangat penting dilakukan penelitian ini agar mengetahui pengungkapan informasi sukarela dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap struktur kepemilikan.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas dengan pengungkapan sukarela dan juga struktur kepemilikan terdapat beberapa manfaat yang akan diperoleh oleh para pemegang saham dan juga perusahaan. Alasannya karena adanya pengungkapan sukarela dalam informasi laporan tahunan ini maka akan dapat menilai kinerja perusahaan dan juga dapat untuk menganalisis kelangsungan usaha perusahaan. Untuk itu penelitian mengenai pengungkapan sukarela laporan tahunan masih penting dilakukan maka untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Pemerintah terhadap Pengungkapan Sukarela (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
2. Apakah kepemilikan keluarga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
3. Apakah kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan sukarela.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan sukarela.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan sukarela

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka yang diharapkan peneliti tentang Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Negara Terhadap Pengungkapan Sukarela antara lain :

### a. Bagi Praktis

Manfaatnya dalam penelitian ini adalah dapat terpenuhi atau di diharapkan untuk memberikan suatu gambaran umum tentang praktik struktur kepemilikan dan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan serta investor untuk mempertahankan kestabilan laporan keuangan dengan mengamati kinerja

perusahaan melalui pengungkapan laporan tahunan sebagai tambahan informasi yang benar dan sesuai bagi perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Bisa bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya tentang dampak struktur kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan kepemilikan negara terhadap pengungkapan sukarela.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Negara Terhadap Pengungkapan Sukarela dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lebih jauh materi dalam laporan tugas akhirnya diluar batasan masalah penulis.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pasar modal khususnya bursa efek Indonesia dan juga khususnya tentang Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Pemerintah terhadap Pengungkapan Sukarela.

## 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis memandang perlunya dilakukan pembatasan atas masalah yang menjadi penelitian agar lebih terarah dan juga untuk menghemat waktu dan tenaga. Penelitian ini lebih difokuskan untuk pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas. Secara spesifik, batasan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini hanya terbatas pada Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Negara Terhadap Pengungkapan Sukarela.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalahnya, rumusan masalahnya, tujuan penelitiannya, manfaat penelitiannya, batasan masalahnya, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam penelitian terlebih dahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, instrumen penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan deskripsi dari objek penelitian dan hasil analisis data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan implikasi manajerial yang berisi saran-saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**